

**HUBUNGAN KUALITAS MIKROBIOLOGIS DAN SANITASI LINGKUNGAN SUMBER
AIR DENGAN KEJADIAN DIARE PADA KELUARGA DI DESA TLOGOREJO
KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK**

Yoanita Esta Pratiwi¹, Rahayu Astutik¹, Wulandari Meikawati¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Diare adalah penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari biasanya (3kali/hari) disertai perubahan konsistensi tinja menjadi cair, dengan atau tanpa darah dan atau lender. Diare dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor mikrobiologis dan faktor lingkungan. Sumur gali merupakan sarana yang digunakan sebagai sumber air bersih oleh masyarakat di Desa Tlogorejo. Jarak sumber pencemar seperti kandang hewan ternak dan septic tank dengan sumur gali masih kurang dari 10 meter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas mikrobiologis dan sanitasi lingkungan sumber air dengan kejadian diare pada keluarga di Desa Tlogorejo. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan metode observasi yang menggunakan pendekatan *case control*. Populasi penelitian adalah penderita diare yang diperiksa di Puskesmas Karangawen 2 pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018 yang tinggal di Desa Tlogorejo berdasarkan data Puskesmas Karangawen 2 dengan jumlah 94 orang dan sampel pada penelitian ini sebanyak 38 sampel yang terdiri dari sampel kasus dan sampel kontrol. Pengambilan sampel menggunakan metode *Sample Random Sampling*. **Hasil:** Dari 76 sampel sumur gali, 52,63% diantaranya telah memenuhi syarat kualitas mikrobiologis air; sanitasi lingkungan sumber air yang memenuhi syarat 42,11%; kejadian diare pada keluarga yang dijadikan penelitian sebanyak 38 keluarga (50%) dan yang tidak terkena diare sebanyak 38 keluarga (50%). Uji hubungan kualitas mikrobiologis dengan kejadian diare $p=0,000$. Uji hubungan sanitasi lingkungan sumber air dengan kejadian diare $p=0,000$. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara kualitas mikrobiologis dan sanitasi lingkungan sumber air dengan kejadian diare pada keluarga di Desa Tlogorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

Kata kunci: Kualitas mikrobiologis, sanitasi lingkungan sumber air, kejadian diare

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a disease characterized by an increase in the frequency of defecation more than usual (3 times / day) accompanied by changes in stool consistency to become liquid, with or without blood and or ladders. Diarrhea can be caused by several factors, including microbiological factors and environmental factors. The dug well is a means used as a source of clean water by the community in Tlogorejo Village. Distance of pollutant sources such as livestock pens and septic tanks with dug wells is still less than 10 meters. This study aims to determine the relationship between microbial quality and environmental sanitation of water sources with the incidence of diarrhea in families in the Tlogorejo village. **Method:** This research is a type of analytic research with an observation method that uses a case control approach. The study population was diarrhea patients who examined at Karangawen 2 Public Health Center in May until June 2018 who lived in Tlogorejo Village based on data from Karangawen 2 Health Center with a total of 94 people and samples in this study were 38 samples consisting of case samples and control samples. Sampling using the Sample Random Sampling method. **Results:** Of the 76 wells dug samples, 52.63% of the dams had met the microbiological quality requirements of water; environmental sanitation of water sources that meet the requirements of 42.11%; the incidence of diarrhea in families as many as 38 families (50%) and 38 non-diarrhea (50%). Test the relationship of microbiological quality with the incidence of diarrhea $p = 0,000$. Test the relationship of sanitation of water sources with the incidence of diarrhea $p = 0,000$. **Conclusion:** There is a relationship between microbiological quality and environmental sanitation of water sources with the incidence of diarrhea in families in Tlogorejo Village, Karangawen District, Demak Regency.

Keywords: Microbiological quality, environmental sanitation of water sources, incidence of diarrhea.